



DIRGAHAYU KABUPATEN GUNUNGKIDUL 190 TH

27 MEI 2021





H. SUNARYANTA
BUPATI GUNUNGKIDUL



HERI SUSANTO, S.Kom.,MSi.
WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>H. SUNARYANTA BUPATI GUNUNGKIDUL</p> <p>HERI SUSANTO, S.Kom., M.MSi WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL</p>	 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>Drs. H. Sutedjo Bupati Kulon Progo</p> <p>Fajar Gegana Wakil Bupati Kulon Progo</p> <p>Jl. Perwakilan No.1 Wates, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 55651</p>	 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>ABDUL HALIM MUSLIH BUPATI BANTUL</p> <p>JOKO B. PURNOMO WAKIL BUPATI BANTUL</p>
 <p>PAGUYUBAN PANEWU KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>Ketua: Drs. SISWANTO Sekretaris: Drs. MARWOTO HADI</p>	 <p>KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>Ketua: HERI SANTOSO Sekretaris: SAIFUL ROHMAN</p>	 <p>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>Kepala: Ir. Eddy Praptono M.Si</p>
 <p>DINAS KESEHATAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>KEPALA: dr DEWI IRAWATY, M.Kes</p>	 <p>DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>KEPALA: Ir. EDDY PRAPTONO, M.Si</p>	 <p>DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>Kepala ttd: Drs.Agus Kamtono, MM</p>
 <p>KWARTIR CABANG GUNUNGKIDUL "Kokoh Bersinergi Berprestasi"</p> <p>KETUA: BAHRON ROSYID, S.Pd., MM</p>	 <p>ASOSIASI KABUPATEN (ASKAB) PSSI GUNUNGKIDUL</p> <p>KETUA: JOKO PIToyo</p>	 <p>KOMITE OLAAHRAHA NASIONAL INDONESIA (KONI) KABUPATEN GUNUNGKIDUL</p> <p>Ketua Umum: Drs. H. JAROT BUDI SANTOSO Sekretaris Umum: HERI SANTOSO SP.d</p>



HARI JADI KE 190 DI TENGAH PANDEMI

Langkah Bupati Gunungkidul Sunaryanta dalam 100 Hari

HARI Jadi Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 penuh makna. Selain tahun kedua dirunding pandemi Covid-19, juga hampir bertepatan dengan 100 hari H Sunaryanta memangku jabatan sebagai Bupati Gunungkidul bersama wakilnya Heri Susanto S Kom Msi. Ada tiga prioritas program unggulan yang digaungkan Bupati yang berlatar belakang militer ini. Pertama, peningkatan pengembangan program pariwisata, ekonomi kerakyatan dan membuka ruang luas masuknya investor ke Gunungkidul.

Pariwisata yang selama ini sudah memberikan kontribusi banyak pada pendapatan daerah dan masyarakat perlu terus diperluas eksistensinya akan semakin menyentuh banyak sektor. Usaha mikro, kecil menengah menjadi pengungkit tumbuh berkembangnya usaha masyarakat serta memberikan insentif kepada investor agar dapat mengembangkan usaha di Gunungkidul. "Semuanya bermuara untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Sayangnya, program unggulan ini terbentur situasi pandemi yang tidak juga segera berakhir. Meski begitu mulai tahun 2021 sektor pariwisata mulai menggeliat. Kendati pembatasan dan protokol kesehatan ketat, sampai minggu keempat bulan Mei kunjungan wisata sudah mencapai hampir 1 juta orang tepatnya 809.522 orang dengan pendapatan Rp 5,826 miliar atau 32,5 persen dari target tahun 2021 sebanyak 2.437.662 wisatawan dengan pendapatan Rp 17,946 miliar. Pendapatan ini memberikan harapan akan terjadinya peningkatan pendapatan pada tahun 2021. Sebagaimana terjadinya pertumbuhan di DIY pada tri wulan I-2021 terhadap tri wulan I-2020 mengalami pertumbuhan 6,14 persen berlawanan arah berbanding

periode yang sama tahun 2020, kontraksi sebesar 0,31 persen. "Kabupaten Gunungkidul memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY," tambahnya.

Dari berbagai peninjauan Bupati Gunungkidul terhadap perekonomian masyarakat, menunjukkan peningkatan aktivitas. Sektor peternakan tetap, seperti sapi, ayam dan sebagainya tetap berjalan. Karena usaha-usaha ini relatif aman dari ancaman Covid-19, karena banyak diusahakan secara mandiri dengan jumlah tenaga yang terbatas, sehingga tidak menimbulkan kerumunan, kendati setiap sektor usaha tetap wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Usaha rumahan atau home industri terus berjalan. Makanan olahan seperti patilo, renginan, keripik pisang, keripik ketela, lempeng, marning dan sebagainya terus diproduksi. Para pengusaha makanan olahan ini tidak lagi mengandalkan penjualan manual, tetapi hampir semua telah mengembangkan perdagangan secara online, selain sebagai dampak teknologi global juga Kabupaten Gunungkidul juga merupakan salah satu kabupaten yang mengembangkan TI informasi yang berperingkat tingkat nasional.

Sementara untuk merangsang sektor investasi, pemerintah Kabupaten Gunungkidul sudah meningkatkan pelayanan dan berusaha memberikan insentif pada investor. Sekarang ini Bupati Gunungkidul meminta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT), Dinas Lingkungan Hidup (DHL), Dinas Pertanahan dan Tata Ruang atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana dan dinas terkait untuk melakukan pembahasan yang menjadiambatannya proses perijinan masuknya investor. Pengurusan perijinan tidak lama, sehingga hambatan-hambatan tersebut harus segera

diatasi. Regulasi yang menghambat pelayanan investor harus segera dirombak, agar ke depan masuknya investor semakin mudah. Pemerintah juga terus melakukan perbaikan sarana dan prasarana jalan, peningkatan kapasitas pelayanan kebutuhan air, listrik jaringan teknologi informasi. "Sehingga jangan sampai ada kendala teknis bagi investor yang masuk Gunungkidul," ujarnya.

Dalam penanganan Covid-19, pasca lebaran masih relatif terkendali. Beberapa hari terakhir pertambahan yang positif di bawah 10 kasus. Meski demikian diingatkan oleh Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs Supriyadi Gugus Tugas Covid-19 harus meningkatkan koordinasi sampai ke tingkat RT/RW. Program Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro berbasis Rukun Tangga (RT) belum berjalan seperti yang diharapkan. "Gugus Tugas Kabupaten dan kapenewon perlu melakukan evaluasi," tambahnya.

Sementara itu, Hari Jadi ke 190 Gunungkidul pemerintah daerah menggelar berbagai kegiatan mulai dari bakti sosial, ziarah kepada makam mantan bupati dan anjingsana kepada bupati dan wakil bupati. Selain itu, 190 digelar bakti sosial (baksos) bagi disabilitas di Bangsal Sewakapraja, Wonosari. Kegiatan baksos dikemas dengan penyerahan alat bantu disabilitas berupa kursi roda dan walker. Selain itu bantuan paket sembako bagi penyandang tuna netra dan penghargaan pilar-pilar berprestasi bagi pelaku usaha kesejahteraan Sosial. Wakil Bupati Heri Susanto, Senin (24/5) mengungkapkan, seluruh warga masyarakat gunungkidul harus saling bersinergi memajukan Gunungkidul menjadi lebih baik. "Hari Jadi Gunungkidul menjadi momentum untuk bersukur dan bersinergi, bergotong-royong bekerjasama agar visi misi program kerja berjalan



Obwis Pantai Selatan salah satu andalan untuk menyedot wisatawan. Foto : BMP



Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meninjau usaha peternakan ayam Foto : Ded



Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto S.Kom Msi menyerahkan bantuan alat pertanian Foto: Ewi



Bupati meninjau peternakan sapi di Wonosari Foto: Ded



Bupati Gunungkidul berziarah ke makam mantan Bupati Foto: Ded